

**PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI SELULER TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII IPA  
MADRASAH ALIYAH MANONGKOKI  
KABUPATEN TAKALAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**SAMSURIANI**  
**NIM. 20403108072**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar,     September 2012

Penyusun,

**Samsuriani**  
**NIM: 20403108072**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Samsuriani, Nim: 20403108072, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bioogi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Pengaruh Media Komunikasi Seluler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ipa Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 18 Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Safei, M.Si**  
**Nip. 19621231 198803 1 033**

**H. Marjuni, S.Ag, M.Pd**  
**Nip. 19781011 2005011 1 006**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Media Komunikasi Seluler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar”, yang disusun oleh **Samsuriani**, NIM: 20403108072, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasah* yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 17 Desember 2012 M, bertepatan dengan 03 syafar 1433 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 17 Desember 2012 M  
03 syafar 1433 H

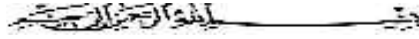
### **DEWAN PENGUJI** **(SK.Dekan No. 080 Tahun 2012)**

Ketua	: Jamilah, S.Si, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Muh. Qaddafi, S.Si, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Muh. Rapi, S.Ag, M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Wahyuni Ismail, S.Ag, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Safei, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Marjuni, S.Ag, M.Pd.I	(.....)

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,

**Dr. H. Salehuddin, M. Ag.**  
**NIP. 19541212 198503 1 001**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswa dan qudwah, petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan aktivitas keseharian.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Anto dan ibunda Hatika serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, dan mengampuni dosanya. Amin.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Safei, M.Si dan H. Marjuni, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. A. Qadir Gassing HT, M.S. Rektor UIN Alauddin Makassar beserta pembantu rektor UIN Alauddin Makassar.

2. Dr. H. Salehuddin Yasin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Prof. Dr. H. Sabaruddin Garancang, MA, Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag dan Drs. H. Muh. Anis Malik, M.Ag, masing-masing pembantu dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Drs. Safei, M.Si dan Jamilah, S.Si.,M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
5. St. Srilastiah M, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki serta jajarannya, Fatmawati S.Pd.I yang turut membantu penulis, dan seluruh staf serta adik-adik peserta didik kelas XII IPA atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Civitas Akademik Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar khususnya angkatan 2008, yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka.
8. Sahabat-sahabatku, Nurhidaya, rubia, Rusdianto, Tamsar, Irmawati Musu, Nurdiana, Sahrina, Nurhikmah, Pelita Wijayanti, Salmiah teman-teman di pondok Al-Iradah dan teman-teman KKN Desa Pattopakang Kec. Manggarabombang Kab. Takalar, serta sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Akhir kata penulis memohon ridho dan rahmat dari Allah Swt, semoga bantuan dan partisipasinya yang telah kita lakukan senantiasa mendapatkan limpahan pahala yang setimpal disisi Allah Swt.

*Amin Ya Rabbal Alamin*

Makassar, September 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	9
G. Garis Besar Isi Skripsi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Media Komunikasi Seluler .....	12
1. Pengertian Media Komunikasi Seluler .....	12
2. Pengaruh Handphone dalam Proses Pembelajaran.....	16
B. Prestasi Belajar.....	19
1. Pengertian prestasi belajar.....	19
2. Tujuan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar..	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan lokasi penelitian.....	29
B. Sumber data.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Prosedur pengumpulan data .....	32
F. Teknik analisis data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	44



1. Peranan media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	44
2. Prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.....	60
3. Pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	65
4. Dampak positif dan negatif <i>Handphone</i> bagi peserta didik.....	70
C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran Penelitian .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengkategorian penguasaan materi.. .....	37
Tabel 2	Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	39
Tabel 3	Keadaan guru Madrasah Aliyah Manongkoki.....	41
Tabel 4	Jumlah siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	42
Tabel 5	Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Manongkoki.....	44
Tabel 6	Hasil penelitian pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	57
Tabel 7	Distribusi Frekuensi dan perhitungan pengaruh media komunikasi seluler siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	59
Tabel 8	Kategori pengaruh media komunikasi seluler.....	61
Tabel 9	Prestasi belajar siswa.....	62
Tabel 10	Distribusi Frekuensi dan perhitungan prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.....	64
Tabel 11	Kategori prestasi belajar siswa.....	66
Tabel 12	Tabel penolong.....	67

## ABSTRAK

**Nama : Samsuriani**  
**NIM : 20403108072**  
**Judul : Pengaruh Media Komunikasi Seluler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar**

---

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar, bagaimana pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar, dan bagaimana dampak positif dan negatif media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian *Expost Facto* yang bersifat korelasional dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komunikasi seluler, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran biologi kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar dan apakah ada pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Taklar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar yang berjumlah 22. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh*, sehingga sampel yang digunakan sebesar 22 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu media komunikasi seluler yang diperoleh dengan menggunakan angket, dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran biologi yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai rapor siswa dalam mata pelajaran biologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media komunikasi seluler pada kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 22,68 dan standar deviasi sebesar 1,5. Sementara prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 86,40 dan standar deviasi sebesar 4,08. Dari hasil analisis inferensial diperoleh  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Titik terang yang bermula pada suatu kesederhanaan pada kehidupan manusia, telah menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan bernama teknologi, dalam hal ini adalah media komunikasi. Media komunikasi tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi lebih jauh dapat diarahkan untuk tujuan-tujuan penyuluhan, pendidikan dan lain-lain. Dalam program pembangunan media komunikasi sangat berguna dalam hal memberi motivasi dan perubahan sikap. Hal ini dapat dilihat pada jenis informasi tentang pertanian, keluarga berencana, perbaikan gizi dan lain-lain.<sup>1</sup>

Media komunikasi mempunyai jenis yang bermacam-macam, mulai media komunikasi tradisional sampai yang modern, dari media individu sampai media massa modern. Di dalam sejarah perkembangan komunikasi, pada masyarakat tradisional memakai media komunikasi seperti papan pengumuman, kentongan, beduk, sedang pada media modern seperti telepon, *Handphone* (telepon genggam), surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Dalam perkembangan modern media-media tersebut diklasifikasikan media tulisan, visual, aural dan media audio visual.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang akan

---

<sup>1</sup>Arifuddin Tike, *Dasar-dasar Komunikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009) h. 64.

<sup>2</sup> *Ibid*, h.65.

dibahas lebih lanjut yaitu media komunikasi seluler atau yang biasa dikenal dengan *Handphone* (telepon genggam).

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Awalnya, teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi pengalihan fungsi teknologi. Salah satu fasilitas canggih pada masa ini yang akan kami bahas yaitu mengenai telepon genggam yang lebih dikenal dengan sebutan *Handphone* (telepon genggam).

Beberapa tahun yang lalu *Handphone* (telepon genggam) hanya dimiliki oleh kalangan pembisnis yang memang benar-benar membutuhkan itu untuk kelancaran pekerjaannya. Seiring berjalannya waktu *Handphone* (telepon genggam) bisa dimiliki oleh semua kalangan. Baik yang sangat membutuhkan maupun yang kurang membutuhkan. Karena sekarang *Handphone* (telepon genggam) di lengkapi dengan beberapa fitur yang membuat *Handphone* (telepon genggam) memiliki beberapa fungsi selain menelepon atau saling berkirim pesan singkat. *Handphone* (telepon

genggam) kini bukan lagi sekadar alat untuk berkomunikasi. Namun juga sebagai gaya hidup, penampilan, tren dan prestise.<sup>3</sup>

Kini dunia *Handphone* (telepon genggam) adalah dunia untuk berkomunikasi, berbagi, mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar, musik dan video. Di samping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, berbagai fitur *Handphone* (telepon genggam) juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perangkat *Handphone* (telepon genggam) semakin lengkap mulai dari Game, Mp3, Kamera, Radio, dan koneksi Internet. Bahkan sekarang muncul teknologi baru untuk melengkapi komponen yaitu 3G. Di mana generasi ini telah merambah ke layanan internet secara *Wireless*. Teknologi ini telah merambah ke akses secara permanent Web, Video interaktif, dengan kualitas suara yang sangat baik sekualitas *Compact Disc* (CD) Audio Player hingga ke teknologi kamera video yang diintegrasikan dalam telepon seluler.

Di kalangan remaja menggunakan *Handphone* (telepon genggam) sebagai alat multi fungsi karena multi fungsi tersebut para remaja dapat menggunakan secara positif dan negatif tergantung dari tiap individu. Kemajuan teknologi ibarat pisau bermata dua, di satu sisi ada manfaat yang dapat mempermudah dan memberikan kenyamanan dalam kehidupan kita, namun di sisi lain, jika tidak diwaspadai kemajuan teknologi akan menjerumuskan kita pada kemudharatan. Dengan adanya *Handphone*

---

<sup>3</sup> Novianti, Mia, "Karya Tulis Ilmiah ,"SMAN 6 GARUT.<http://mianoviantiindriawan.blogspot.com/2011/08/karya-tulis-ilmiah.html>. 19 Oktober 2011

(telepon genggam), jarak menjadi lebih dekat, bisnis menjadi lebih lancar, sehingga ramalan bahwa dunia akan menjadi kampung global, menjadi kenyataan.

Pada saat ini meskipun memang benar peranan *Handphone* (telepon genggam) sangatlah penting dan sangat membantu orang dalam berkomunikasi jarak baik dekat maupun jarak jauh, Namun demikian, ternyata *Handphone* (telepon genggam) juga membawa dampak buruk yang tidak sedikit, mulai dari bahaya terganggunya kesehatan karena gelombang *mikrowave* yang digunakannya, hingga bahaya akhlak dan moral para penggunanya.<sup>4</sup>

Setiap hari ilmu dan teknologi selalu berkembang demi memberikan kemudahan, kenyamanan dan pelayanan bagi manusia secara menyeluruh. ilmu dan teknologi bekerja sama untuk memperpendek jarak, waktu dan batas-batas dalam kehidupan manusia. Namun apa yang telah disuguhkan oleh iptek dalam berbagai bentuk dan produk, tidak akan dapat menandingi popularitas dan urgensi *Handphone* (telepon genggam) dalam segala dimensi kehidupan di masa modern ini. Tapi pemakaian *Handphone* (telepon genggam) sendiri menjadi sesuatu hal yang baru, terutama dikalangan anak muda. Mereka menjadikan *Handphone* (telepon genggam) sebagai aksesoris dari penampilannya saja dan sekedar untuk membanggakan diri. Mereka membawa *Handphone* (telepon genggam) dengan merek-merek yang ngetrend dan menghina orang lain. Yang lebih parah lagi adalah pemakaian

---

<sup>4</sup> *Ibid*

*Handphone* (telepon genggam) untuk mengirimkan jawaban ulangan melalui *Short Message Service* (SMS) kepada temannya. *Handphone* (telepon genggam) yang semula bertujuan sebagai sarana untuk mempermudah pembicaraan dan mengurangi pengeluaran, justru menjadi sebaliknya. *Handphone* (telepon genggam) pun menjadi sarana bagi pemuda pemudi kesepian, untuk mengirimkan *Short Message Service* (SMS)) omong kosong, canda yang tidak rasional serta para pemuda dan pemudi yang sedang dilanda cinta sehingga mereka sering kali menggunakan *Handphone* (telepon genggam) sebagai sarana untuk memadu kasih dengan cara *Short Message Service* (SMS)) atau dengan cara menelphone yang pada akhirnya secara mendadak diapun mendapat tagihan pulsa yang mencekik lehernya. Pemakaian *Handphone* (telepon genggam) sendiri mestinya dilakukan secara sederhana dan digunakan dalam kondisi yang mendesak. Supaya kita menyadari nilai *Handphone* (telepon genggam) yang sebenarnya. Dalam penggunaan *Handphone* (telepon genggam) terhadap siswa pada saat belajar, para siswa kebanyakan rela mengacuhkan pelajaran hanya demi untuk bisa *Short Message Service* (SMS)an ataupun mendengarkan mp3.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Abdorakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan pembelajaran* (Cet. XI; Yogyakarta: Humaniora, 2008), h. 87.



Jadi, prestasi belajar adalah kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan hasil tersebut berupa tingkah laku positif, yang ditunjukkan dalam wujud nilai peserta didik.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam, diri (faktor internal maupun dari luar faktor eksternal individu). Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Komunikasi Seluler terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar”.

## **B. *Rumusan masalah***

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi masalah pokok yaitu Bagaimana pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki, dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki ?

2. Bagaimana pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA pada Madrasah Aliyah Manongkoki ?

### **C. *Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>6</sup>

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Jadi hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

### **D. *Tujuan Penelitian***

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> Sugiyono. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D (Cet. 13. Bandung:2011) hal. 96

1. Untuk mengetahui peranan media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.
2. Untuk mengetahui pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII IPA pada Madrasah Aliyah Manongkoki.

#### **E. *Manfaat Penelitian***

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi guru mata pelajaran Biologi dan peserta didik tentang peranan media komunikasi seluler (*handphone*) terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Biologi pada khususnya dan guru mata pelajaran lain pada umumnya untuk ikut mendorong pengaruh media komunikasi seluler (*handphone*) terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah penelitian ini.

## F. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan variabel yang diteliti dalam penelitian ini, secara operasional dinyatakan sebagai berikut:

1. Media komunikasi seluler (*Handphone*) adalah suatu alat komunikasi yang dapat menghubungkan komunikasi antar sesama orang. *Handphone* (telepon genggam) pada masa sekarang sudah sangat dibutuhkan oleh semua orang mulai dari anak - anak, remaja, orang tua , bahkan kakek dan nenek pun sudah memiliki *Handphone* (telepon genggam). *Handphone* (telepon genggam) ditangan orang yang benar dapat menjadi suatu senjata yang sangat hebat dan dapat membantu sesama orang, tapi jika *Handphone* (telepon genggam) berada di tangan yang salah maka alat itu dapat menjadi alat yang salah digunakan. Pemakaian *Handphone* (telepon genggam) itu sendiri tergantung orang yang membawa *Handphone* (telepon genggam) itu sendiri. Fasilitas dan kualitas *Handphone* (telepon genggam) sekarang sudah sangat canggih mulai dari 3.5 g, internet, kamera, mp3 dan masih banyak lagi keunggulan dari *Handphone* (telepon genggam) sekarang. Menurut penulis media komunikasi seluler merupakan suatu alat untuk mendapatkan pengetahuan baik yang bersifat positif maupun negatif.
2. Prestasi belajar siswa terdiri dari 3 untaian kata yaitu prestasi, belajar dan siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dari suatu usaha. Jadi dapat disimpulkan

bahwa dalam penelitian ini akan mengkaji dan membahas tentang pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki. Prestasi belajar yang dimaksud dalam hal ini yakni nilai peserta didik yang diambil dari nilai raport.

Jadi definisi yang dimaksudkan oleh penulis dalam skripsi ini adalah Media Komunikasi Seluler (*Handphone*) jika diterapkan dengan baik dan tepat maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

#### **G. Garis-Garis Besar Isi Skripsi**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama Pendahuluan akan dipaparkan beberapa sub bab yakni meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangnya. Kemudian rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus. Selanjutnya tujuan penelitian, untuk menguraikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Selanjutnya manfaat penelitian yang menguraikan tentang manfaat yang terkandung dalam penelitian ini. Setelah itu dilanjutkan dengan definisi operasional variabel yang akan menjelaskan pengertian judul yang diangkat dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul yang diangkat dalam penelitian ini. Yang

terakhir yaitu garis-garis besar isi skripsi yang menerangkan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini serta gambaran umum mengenai isi skripsi.

Bab kedua Tinjauan Pustaka yang akan membahas mengenai teori-teori yang diungkapkan oleh para ahli yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini akan dipaparkan beberapa sub bab yakni; pengertian media komunikasi seluler. Selanjutnya yaitu pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik. Setelah itu, tujuan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kemudian selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang merupakan penjelasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sejauh mana faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Bab ketiga Metode Penelitian yang dijelaskan dalam beberapa sub bab: populasi dan sampel yang merupakan penjelasan tentang apa-apa yang menjadi objek dalam penelitian ini, selanjutnya instrumen penelitian yaitu memaparkan mengenai alat-alat yang digunakan untuk mengambil data dari lapangan seperti angket, format dokumentasi, dan lain-lain. Setelah itu, metode pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam mengambil, mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang kemudian dianalisis. Yang terakhir yaitu metode analisis data yang merupakan pemaparan tentang metode, kerangka,

serta cara-cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh yang kemudian akan dibahas serta ditarik kesimpulan.

Bab keempat Hasil Penelitian meliputi Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Yang menjelaskan tentang prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar yang diperoleh dari dokumentasi, selain itu dijelaskan pula tentang sejauh mana pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

Bab kelima merupakan bab penutup (terakhir) yang memuat kesimpulan akhir yang berfungsi menjawab pokok permasalahan dan sub masalah yang dikemukakan sebelumnya. Disamping itu pada bab ini akan dikemukakan pula beberapa saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Media Komunikasi Seluler*

##### 1. *Pengertian Media Komunikasi Seluler*

Media Komunikasi Seluler (*Handphone*) adalah suatu alat komunikasi yang dapat menghubungkan komunikasi antar sesama orang. *Handphone* (telepon genggam) pada masa sekarang sudah sangat dibutuhkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, orang tua , bahkan kakek dan nenek pun sudah memiliki *Handphone* (telepon genggam). *Handphone* (telepon genggam) ditangan orang yang benar dapat menjadi suatu senjata yang sangat hebat dan dapat membantu sesama orang, tapi jika *Handphone* (*telepon genggam*) berada di tangan yang salah maka alat itu dapat menjadi alat yang salah digunakan. Pemakaian *Handphone* (*telepon genggam*) itu sendiri tergantung orang yang membawa *Handphone* (telepon genggam) itu sendiri. Fasilitas dan kualitas *Handphone* (telepon genggam) sekarang sudah sangat canggih mulai dari 3.5 g, internet, kamera, mp3 dan masih banyak lagi keunggulan dari *Handphone* (telepon genggam) sekarang.<sup>1</sup>

Adapun sejarah *Handphone* (telepon genggam) yaitu Groupe Special Mobile (GSM)) diawali dengan diadakannya konferensi pos dan telegraf di Eropa pada tahun 1982. Konferensi ini membentuk suatu study group yang

---

<sup>1</sup> Mia,Novianti, Karya Tulis Ilmiah, SMA 6 GARUT,<http://mianoviantiindriawan.blogspot.com/2011/08/karya-tulis-ilmiah.html>.19 oktober 2011



bernama *Groupe Special Mobile (GSM)*) untuk mempelajari dan mengembangkan sistem komunikasi publik di Eropa. Pada tahun 1989, tugas ini diserahkan kepada *European Telecommunication Standards Institute (ETSI)* dan *Groupe Special Mobile (GSM)* fase I diluncurkan pada pertengahan 1991.<sup>2</sup>

Pada tahun 1993, sudah ada 36 jaringan *Groupe Special Mobile (GSM)* di 22 negara. Keunikan *Groupe Special Mobile (GSM)* dibanding generasi pertama adalah layanan atau *Short Message Service (SMS)* adalah layanan dua arah untuk mengirim pesan pendek sebanyak 160 karakter. *Groupe Special Mobile (GSM)* yang saat ini digunakan sudah memasuki fase 2. Setelah 2G, lahirlah generasi 2,5 G yang merupakan versi lebih baik dari generasi kedua. Generasi 2,5 ini mempunyai kemampuan transfer data yang lebih cepat. Yang terkenal dari generasi ini adalah GPRS (General Packet Radio Service) dan EDGE.<sup>3</sup>

Baru-baru ini, tren komunikasi seluler mulai beralih kepada generasi berikutnya yang diprediksikan akan menjadi teknologi komunikasi seluler yang menjanjikan. Generasi 3 atau 3G merupakan teknologi terbaru dalam dunia seluler. Generasi ini lebih dikenal dengan sebutan UMTS (Universal Mobile Telecommunication System) atau WCDMA (Wideband - Coded Division Multiple Access). Kelebihan generasi terbaru ini terletak pada kecepatan transfer data yang mencapai 384 kbps di luar ruangan dan 2 Mbps untuk aplikasi indoor. Selain itu, generasi ini dapat menyediakan layanan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*

multimedia seperti internet, video streaming, video telephony, dan lain-lain dengan lebih baik. Generasi ketiga ini menggunakan teknologi CDMA yang awalnya muncul dari teknologi militer Amerika Serikat dan dikhususkan pada standar IS-95. Beberapa paten pada jaringan-jaringan yang ada sekarang yang berbasis pada teknologi CDMA dimiliki *Qualcomm Inc.*, sehingga pembuat peralatan membayar royalti.

Teknologi CDMA membuat kapasitas suatu sel menjadi lebih besar dibanding sistem *Groupe Special Mobile* (GSM) karena pada sistem CDMA, setiap panggilan komunikasi memiliki kode-kode tertentu sehingga memungkinkan banyak pelanggan menggunakan sumber radio yang sama tanpa terjadinya gangguan interferensi dan cross talk. Sumber radio dalam hal ini adalah frekuensi dan time slot yang disediakan untuk tiap sel.

*Handphone* (telepon genggam) Begitu populer saat ini, bahkan mulai beberapa tahun lalu, *Handphone* (telepon genggam) atau *Handphone* (telepon genggam) seolah sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat indonesia, mau dagang sayur, tukang sampah, sampe anggota DPR tak ketinggalan menggunakan fasilitas yang 10 tahun lalu di anggap mewah, atau barang mewah. Selain hal yang saya sebutkan diatas, *Handphone* (telepon genggam) kini menjadi kebutuhan pokok orang indonesia di karenakan juga karena harganya yang murah, banyak *Handphone* (telepon genggam) murah beredar dengan kualitas yang lumayan canggih. Tapi apakah anda tau sejarah awal *Handphone* (telepon genggam) itu ada?

Berikut adalah secul sejarah *Handphone* (telepon genggam) atau yang biasa di singkat *Handphone* (telepon genggam) di indonesia.<sup>4</sup>

Sejarah telepon seluler atau yang kita kenal *Handphone* (telepon genggam), ternyata sudah ada dari jaman penjajahan, yaitu kira-kira tahun 1947 di negara paman sam alias Amerika dan Eropa sana. Pada tahun 1910 adalah cikal bakal telepon seluler yang ditemukan oleh Lars Magnus Ericsson, yang merupakan pendiri perusahaan Ericsson yang kini di kenal dengan perusahaan Sony Ericsson. Pada awalnya, orang Swedia ini mendirikan perusahaan Ericsson memfokuskan terhadap bidang bisnis peralatan telegraf, dan perusahaannya juga tidak terlalu besar pada waktu itu. Pada tahun 1921 pertama kalinya Departemen Kepolisian Detroit Michigan menggunakan telepon mobile yang terpasang di semua mobil polisi dengan menggunakan frekuensi 2 MHz. Pada tahun 1960, di Finlandia sebuah perusahaan bernama Fennis Cable Works yang semula berbisnis dibidang kabel, melakukan ekspensi dengan mendirikan perusahaan elektronik yang bernama Nokia sebagai handset telepon seluler. Tahun 1970-an perkembangan telepon mobile menjadi pesat dengan di dominasi oleh 3 perusahaan besar yaitu di Eropa dengan perusahaan Nokia dan perusahaan Motorola-nya. Pada tahun 1969, sistem telekomunikasi seluler dikomersialkan. Setelah tahun 1970, telekomunikasi seluler semakin sering dibicarakan orang. Motorola mengenalkan telepon genggam tiga tahun kemudian. Ukurannya memang cukup besar dengan antena pendek. Ada

---

<sup>4</sup> *ibid*

pula ponsel dengan ukuran sekoper. Dr Cooper yang menjadi manajer proyek inovasi Motorola itu memasang base station di New York. Untuk proyek ini Motorola bekerja dengan Bell Labs. Penemuan ini sekaligus diklaim sebagai penemuan ponsel pertama. Di suatu pagi 3 April 1973, Cooper, saat itu menjabat sebagai general manager pada Divisi Communication Systems Motorola mempertunjukkan cara berkomunikasi aneh dari terminal telepon portable. Dia mencoba ponsel ‘raksasanya’ sambil berjalan–jalan di berbagai lokasi di New York. Itulah saat pertama ponsel ditampilkan dan digunakan di depan publik. Dalam pertunjukan itu, Cooper menggunakan ponsel seberat 30 ounce sekitar (800 gram) atau sepuluh kali lipat dibandingkan rata – rata ponsel yang beredar saat ini.<sup>5</sup> Menurut penulis media komunikasi seluler merupakan suatu alat untuk mendapatkan pengetahuan baik yang bersifat positif maupun negatif.

## **2. *Pengaruh Handphone (telepon genggam) dalam proses pembelajaran***

*Handphone* (telepon genggam) sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik yang membawa *Handphone* (telepon genggam) cenderung bersifat individualisme, mereka bergaul atau bercakap-cakap bukan dengan teman disampingnya, melainkan orang yang di luar lingkungan belajarnya dengan sarana *Short Message Service* (SMS) di *Handphone* (telepon genggam)nya. Karena *Handphone* (telepon genggam) barang mahal sehingga dapat dimaklumi bila ada keengganan

---

<sup>5</sup>*Ibid*

meminjamkan pada temannya. Perilaku seperti ini berlangsung terus menerus, maka mulai muncul sikap-sikap egois dan pamer di antara peserta didik yang membawa *Handphone* (telepon genggam). Bagi peserta didik yang tidak membawa *Handphone* (telepon genggam) merasa terasing di lingkungan sekolah bahkan merasa asing di kelasnya sendiri.

Sekali dua kali dipinjamkan untuknya, selanjutnya tak heran muncul perasaan malu, apalagi tidak bisa mengoperasikan. Siswa yang tidak punya *Handphone* (telepon genggam) harus beradaptasi, agar tidak kena seleksi di lingkungan kelasnya, caranya “menuntut kepada orang tua agar dibelikan *Handphone* (telepon genggam)”. Integritas semakin melemah dan kesenjangan pergaulan akibat teknologi semakin besar walupun tidak muncul dipermukaan (teori konflik laten). Di dalam ruang belajar (di kelas) sadar atau tidak sadar, sengaja atau bukan sengaja, sering suara *Handphone* (telepon genggam) berdering mengusik ketenangan dan keseriusan belajar. Hanya dengan sepatah dua patah kata “maaf pak saya lupa mematikan” seorang guru tidak bias berbuat apa-apa, tertindas oleh teknologi. Media komunikasi tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi lebih jauh dapat diarahkan untuk tujuan-tujuan penyuluhan, pendidikan dan lain-lain. Dalam program pembangunan media komunikasi sangat berguna dalam hal memberi motivasi dan perubahan sikap. Hal ini dapat dilihat pada jenis

informasi tentang pertanian, keluarga berencana, perbaikan gizi dan lain-lain.<sup>6</sup>

Tidak kalah menariknya untuk diungkapkan tentang perilaku siswa dalam ruangan kelas ketika mata pelajaran Matematik, Kimia atau Fisika, *Handphone* (telepon genggam) semuanya keluar dari kantong atau tasnya hanya untuk menjumlahkan, mengurangi atau mengalikan bilangan-bilangan sederhana dalam contoh soal perhitungan yang diberikan oleh guru. Tentu ini gejala buruk bagi perkembangan nalar atau logika berpikir siswa. Tidak percaya dengan pikirannya, lambat menggunakan pikiran atau nalar dan bahkan faktor malas mencari karena lebih praktis dengan *Handphone* (telepon genggam). Yang lebih memprihatinkan menjawab soal ulangan dengan bantuan teman lewat Short Message Service (SMS).<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media komunikasi seluler mempunyai pengaruh yang positif dan negatif terhadap prestasi belajar peserta didik, tergantung bagaimana peserta didik tersebut memanfaatkan media komunikasi seluler tersebut. Jika peserta didik menggunakan media komunikasi seluler itu ke arah yang positif seperti menjadikannya sebagai sumber belajar, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika digunakan kepada hal-hal yang negatif maka prestasi belajar peserta didik akan menurun.

---

<sup>6</sup> Arifuddin Tike, *Dasar-dasar Komunikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009) h. 64.

<sup>7</sup> Bawor, *pengaruh hp terhadap prestasi siswa* <http://bbawor.blogspot.com/2009/07/pengaruh-hp-terhadap-prestasi-siswa.html>, 28 Februari 2012

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa terdiri dari tiga untaian kata yaitu prestasi, belajar dan siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai peserta didik dari suatu usaha.<sup>8</sup> Jadi kesimpulannya yaitu prestasi belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai hasil melalui suatu proses pembelajaran.

### **2. Tujuan pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik**

Dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) tujuan pembelajaran dapat ditemukan pada setiap tingkat kelas. Biasanya tujuan pembelajaran merupakan gabungan dari tujuan-tujuan pembelajaran per pokok bahasan atau tujuan per konsep. Contohnya tujuan pembelajaran untuk pelajaran biologi kelas XII SMU/Madrasah adalah gabungan dari tujuan pembelajaran untuk konsep keaneka ragaman hayati, lingkungan, dan aksi interaksi. Tujuan pembelajaran yang terdapat di Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) biasanya adalah tujuan pembelajaran yang bersifat masih umum dan cakupannya luas. Oleh karena itu tujuan pembelajaran tersebut masih perlu dan dapat di rinci atau di jabarkan lagi menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih kecil.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>suryosubroto,B.proses belajar mengajar di sekolah (cet, I; Jakarta: rineka cipta, 1997),  
h.19

<sup>9</sup>Nuryani, Strategi Belajar Mengajar Biologi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2003),  
h.36

Pembelajaran IPA di SMA/Madrasah bertujuan agar siswa dapat:

- a. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan, kebanggaan nasional dan kebesaran serta kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memahami konsep-konsep IPA Biologi dan saling keterkaitannya.
- c. Mengembangkan daya penalaran untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep IPA Biologi dan menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah.
- e. Menerapkan konsep dan prinsip IPA Biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
- f. Memberikan bekal pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Jadi kesimpulannya tujuan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, untuk memberikan bekal pengetahuan yang lebih ketika peserta didik tersebut ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas dan supaya peserta didik tersebut mampu bersaing.

### **3. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa***

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat ditinjau dari dalam diri siswa dan dari luar diri peserta didik yang berbentuk interaksi timbal balik antar keduanya.

---

<sup>10</sup> *ibid*, h.37



a. Faktor-faktor dari dalam diri peserta didik

Siswa yang melaksanakan proses belajar, dapat diperiksa hasil-hasilnya melalui perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik.<sup>11</sup> Hal ini dapat diketahui antara lain dengan membandingkan tingkat penguasaan peserta didik antara sebelum dan sesudah terjadi proses belajar.

Faktor utama yang terdapat pada diri peserta didik ialah faktor fisik atau jasmani dan faktor psikis. Faktor fisik meliputi keadaan jasmani dan panca indera, sedang psikis meliputi, minat, intelegensi, bakat, motif dan sebagainya.

b. Faktor dari luar diri peserta didik

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik dari ketiga lingkungan belajar yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dimana lingkungan keluarga meliputi; cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan lingkungan sekolah meliputi; metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa dan sebagainya. Adapun lingkungan masyarakat meliputi; kegiatan peserta didik dalam masyarakat, massa media, tempat bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran*, (U. Pandang: CV. Bintang Selatan, 1993),

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.<sup>12</sup>

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang peserta didik yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umpamanya, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang peserta didik yang berinteligensi tinggi (faktor internal) dan dapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

#### 1) Faktor Internal peserta didik

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri meliputi dua aspek, yakni:

##### a) Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika

---

<sup>12</sup> Muhibbin syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 132.

disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, peserta didik sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Namun, di antara faktor-faktor rohaniyah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

1) Intelegensi peserta didik

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan "menara pengontrol" hampir seluruh aktivitas manusia.

## 2) Sikap peserta didik

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecendrungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif peserta didik terhadap anda dan mata pelajaran anda, apalagi diiringi kebencian kepada anda atau kepada mata pelajaran anda dapat menimbulkan kesulitan belajar peserta didik tersebut.

## 3) Bakat peserta didik

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin; Reber,). Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak bakat.

#### 4) Minat peserta didik

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rebbber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan

#### 5) Motivasi peserta didik

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.<sup>13</sup> Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi intrinsik; 2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan peserta didik yang bersangkutan. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 151.

## 2) Faktor Eksternal peserta didik

Seperti faktor internal peserta didik, faktor eksternal peserta didik juga terdiri atas dua macam, yakni:

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, keterangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>14</sup>

### b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Khusus mengenai waktu yang disenangi untuk belajar

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 152

(*study time performance*) seperti pagi atau sore hari, seorang ahli bernama J. Biggers berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya.<sup>15</sup>

Kedua faktor di atas (kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Yang menjadi persoalan ialah variabel manakah yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik. Salah satu yang diduga mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru.<sup>16</sup> Jadi, sesuai dengan uraian di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam diri peserta didik seperti malas belajar, malas ke sekolah. Sedangkan faktor lain seperti lingkungan di sekitar yang tidak mendukung, sarana dan prasarana di sekolah.

Menurut Anshar pengaruh teknologi pendidikan bagi peserta yaitu:

- a. Lupa belajar, contohnya pada komputer, dengan adanya beragam game dalam komputer maka anak akan betah duduk di depan komputer dan melupakan waktu untuk belajar.
- b. Penurunan kemampuan motorik, dengan kemudahan yang diberikan komputer, dalam menulis teks, maka peserta didik tidak lagi menulis secara manual tetapi lebih memilih untuk mengetik di komputer. Akibatnya, lama kelamaan terjadi penurunan kemampuan motorik,

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 154.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 155

misalnya penurunan kemampuan menulis tangan yang dulunya mampu menulis dengan rapih, akhirnya hanya bisa membuat tulisan yang berantakan dan sulit di baca. Begitu pula halnya dengan kemampuan menggambar, menghitung, menghafal dan sebagainya, semua itu bisa mengalami penurunan drastis bila tidak di latih dan digunakan lagi dengan baik oleh peserta didik.

c. Perubahan gaya belajar, penggunaan teknologi akan menimbulkan dampak negatif terhadap gaya belajar yaitu:

- Sosial space yang makin jauh. Ruang sosial makin lebar karna manusia dapat memperoleh informasi melalui media komunikasi jarak jauh.
- Kecemasan sosial, dengan adanya media komunikasi yang berteknologi tinggi maka informasi akan lebih cepat menyebar.
- Pemenuhan rasa ingin tahu, sudah menjadi kodrat manusia diciptakan dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tidak terkontrol dapat menyeret pengguna teknologi untuk mempelajari hal-hal yang merusak dirinya dan orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> M. Anshar Akil, *Teknologi Komunikasi dan Informasi* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), hal. 218



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang *Ex-postfacto* yang bersifat korelasional. Disebut penelitian *Ex-post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>1</sup> Dan penelitian ini dikatakan korelasional karena akan diselidiki hubungan antar variabel penelitian. Sementara itu, lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

##### ***B. Sumber Data***

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data empirik yang diperoleh dari responden penelitian dan hasil observasi.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah kepustakaan, buku-buku, dan data dari pemerintah setempat.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (cet IX; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), h.15

### ***C. Populasi dan sampel***

#### ***1. Populasi***

Populasi adalah semua semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam rangka menjawab permasalahan yang diajukan peneliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 22 orang siswa.

#### ***2. Sampel***

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini populasi siswa sebanyak 22 orang yang secara keseluruhan digunakan sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif lebih kecil atau populasi hanya kurang dari 100 orang.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 53.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 54.

<sup>4</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (Cet. X; bandung: alfabeta, 2010), h.124-125.

#### ***D. Instrument Penelitian***

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

Instrumen berarti alat. Dalam hubungannya dengan penelitian, maka instrumen berarti alat yang digunakan untuk memperoleh data. dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

##### **1. Observasi**

Pedoman Observasi merupakan instrumen pengumpulan data atau alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>5</sup>

Pedoman observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2010), h. 86.

<sup>6</sup> Sugiyono, *op.cit*, h. 199.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa rapor peserta didik. Data rapor peserta didik digunakan untuk mengungkap variabel prestasi belajar Biologi peserta didik.

#### **E. *Prosedur pengumpulan data***

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan. Tahap-tahap yang dimaksud meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan.

##### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi studi pustaka, terutama data kepustakaan menyangkut data lapangan dengan judul skripsi yang diteliti.

##### 2. Tahap pengumpulan data

Pada pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan jalan memeriksa dokumen-dokumen Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar yang berhubungan dengan obyek penelitian, peneliti ke ruang kelas dan mengedarkan angket pada siswa.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Cet.XIV;Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 274.

### 3. Tahap pengolahan data

Sebelum penulis mengolah data yang diperoleh di lapangan obyek penelitian, terlebih dahulu di adakan pengklasifikasian dan pengecekan ulang serta memeriksa kelengkapan-kelengkapa data yang perlu disempurnakan.

### F. *Teknik Analisis Data*

Data yang diperoleh dari subjek penelitian melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah tersebut. Pengolahan data hasil belajar dalam penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran hasil belajar biologi yang diperoleh peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar.

a. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan banyak klas interval

Jumlah klas Interval dapat dihitung dengan Rumus Sturges, Seperti ditunjukkan pada rumus sebagi berikut :

$$K = 1 + (3,3) \log n^8$$

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: CV Alfabeta 2003), h. 27

Keterangan :

$K$  = Kelas interval

$N$  = Jumlah peserta didik (data observasi)

$Log$  = Logaritma

- 2) Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

$R$  = Rentang nilai

$H$  = Nilai Tertinggi

$L$  = Nilai Terendah

$1$  = Bilangan konstanta<sup>9</sup>

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$4) p = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$p$  = Panjang kelas interval

$R$  = Rentang nilai

$K$  = Kelas interval

---

<sup>9</sup> Anas.Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.52.

5) Menentukan ujung bawah kelas pertama

6) Membuat tabel distribusi frekuensi.<sup>10</sup>

b. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Titik tengah<sup>11</sup>

c. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Jumlah peserta didik<sup>12</sup>

d. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f x_i^2 - \frac{(\sum f x_i)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

Keterangan:

---

<sup>10</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, (Cet. II; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2000), h. 116.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 133.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Op. cit.*, h. 43.

SD = standar deviasi

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = nilai tengah<sup>13</sup>

e. Kategorisasi

Prestasi belajar kemudian dibandingkan dengan menggunakan pengkategorian . Dalam menentukan rentang kategori pengaruh media komunikasi seluler maka digunakan teknik evaluasi penelitian karena tidak ada pedoman baku dalam penetapannya. Untuk melihat kategori pengaruh media komunikasi seluler maka digunakan tiga kategori yaitu: Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T).

Persamaan untuk mencari rentang skor tersebut adalah:

$$I = \frac{\sum S - x \sum a}{\sum k} \quad Jc \quad 14$$

Sementara dalam menentukan rentang kategori tingkat prestasi belajar siswa digunakan klasifikasi yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Cet II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h. 48.

<sup>14</sup> Ibid, h. 35



**Tabel 1**  
**Pengkategorian Penguasaan Materi**

Tingkat penguasaan	Kategori
90-100	Sangat tinggi
75-89	Tinggi
55-74	Cukup
40-54	Rendah
0-39	Sangat rendah

## 2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kedua variabel digunakan analisis *korelasi product moment*, dengan rumus yaitu:

$$r_x = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” Product Moment

$x_i$  = jumlah seluruh skor X

$y_i$  = jumlah seluruh skor Y

$xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N = Number of class<sup>15</sup>

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka dilakukan uji signifikansi.

Rumus dari uji signifikansi yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan: t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden<sup>16</sup>

Kaidah pengujian yaitu:

Jika:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

dengan taraf signifikansi:  $\alpha = 0,05$ , dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$

Untuk mengetahui berapa besar sumbangsi besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diperoleh dengan pedoman koefisien determinasi ( $r^2$ ). Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>15</sup>Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Cet : Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010). 22.

<sup>16</sup>Sugiyono, *op. cit.*, h. 257.

Keterangan: KP = nilai koefisien determinan

$r$  = nilai koefisien korelasi<sup>17</sup>

Selanjutnya tabel korelasi antara tingkat kedisiplinan siswa dengan prestasibelajar siswa digunakan teknik kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah <sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Cet.I; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 139.

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 138

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Keadaan Guru**

Guru adalah satu komponen utama dalam sistem pendidikan, yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya berusaha mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan sumber pengetahuan anak-anak didik, sebagai pengasuh, pembimbing atau guru sebagai teladan bagi anak-anak didik. Guru sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan pertumbuhan sekolah, sebab gurulah yang menghadapi langsung murid secara individu maupun secara klasikal memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, sehingga anak didik dapat berbuat dan turut berpartisipasi dalam pembangunan dirinya maupun pembangunan bangsanya dengan ilmu yang dimilikinya karena guru merupakan sumber pengetahuan siswa, maka guru harus memiliki pengetahuan yang lebih luas dari anak didiknya terutama studi yang akan diajarkannya pada siswa. Adapun keadaan guru Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar 2012 – 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3****Keadaan Guru Madrasah Aliyah Manongkoki**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan/Guru</b>	<b>Status</b>
1	Dra. Hj. Syahriah Said, MM	Kepala pembina	PNS
2	St. Sri Lastiah, S.Pd.I, M.Pd	Kepala	PNS
3	Sukaeni, S.Pd	Matematika	PNS
4	Muh. Arsyad, S.Ag	Bhs. Inggris	PNS
5	Suharna, S.Ag	IPS	PNS
6	Ridawati, S.Pd	Bhs. Indonesia	Honorar
7	Taqwani Rahim	PKN	Honorar
8	Sabrina Ariani, S.Pd.I	Fikih	Honorar
9	Rasyid Rahim	Penjaskes	Honorar
10	Dahliah, S.Pd	Kimia	Honorar
11	Hartati, S.Pd	Seni budaya	Honorar
12	Nur Ikhwana, S.Pd	Tikom	Honorar
13	Kamasiah, S.Pd.I	Akidah akhlak	Honorar
14	Nurmalasari, S.Pd.I	Tikom	Honorar
15	Mirnawati, S.Pd.I	Qur'an hadits	Honorar
16	Dra. Hasifah	Biologi	Honorar
17	Rostina, S.Pd	Ekonomi	Honorar
18	Reski Rahman, S.Pd	Bhs. Jerman	Honorar
19	Wiyasakarno, S.Pd	Bhs. Jerman	Honorar

20	Nuraeni, S.Pd	TKJ	Honorer
21	Rahmawati, S.Pd	Biologi	Honorer
22	Irmawati, S.Pd	Fisika	Honorer
23	Laernawati, S.Pd	Sejarah	Honorer
24	Suhaer, S.Pd	Bhs. Arab	Honorer

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Manongkoki

## 2. Keadaan siswa

Siswa adalah pribadi yang senantiasa mengalami proses perkembangan dengan potensi yang dimilikinya di mana selalu dibutuhkan bantuan arahan dan bimbingan orang dewasa melalui pengajaran.

**Tabel 4**

**Jumlah siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki**

No	Nama	Jenis kelamin
1	Ajis anggara muis	Laki-laki
2	Astina aknur	Perempuan
3	Nursanrawati	Perempuan
4	Dian hajar	Perempuan
5	Andi fitriani	Perempuan
6	St hadijah	Perempuan
7	Nurwahidah	Perempuan
8	Hasriani	Perempuan

9	Rahmawati	Perempuan
10	Jumriani	Perempuan
11	Rusdi efendi thamrin	Laki-laki
12	Agussalim	Laki-laki
13	Hardiansyah	Laki-laki
14	Jamila	Perempuan
15	Riska sriwanti	Perempuan
16	Nursyamsi	Perempuan
17	Haerana	Perempuan
18	Rismawati	Perempuan
19	Reski sarkiah	Perempuan
20	Syamsuryana	Perempuan
21	Sarniati	Perempuan
22	Rahmiati	Perempuan

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Manongkoki

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Suatau lembaga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan lembaga. Keadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sarana menjadi salah satu media yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya sarana pendidikan maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan.

Madrasah Aliyah Manongkoki adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memenuhi standar terlaksananya kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

**Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Manongkoki**

<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Osis	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Kantin	1	Baik
9	WC Guru	1	Baik
10	WC Siswa	3	Baik
11	Komputer	20 buah	baik

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Manongkoki



## B. Hasil Penelitian

### 1. Peranan Media Komunikasi Seluler

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket/kuesioner, maka diperoleh data sebagai berikut yaitu jumlah peserta didik yang terdapat di kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki yakni 22 orang, dan semua peserta didik memiliki *handphone*.

**Tabel 5.1**

**Apakah *Handphone* itu penting bagi peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	17	77%
2	Tidak	5	23%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dari 22 peserta didik yang menjadi sampel penelitian terdapat 17 orang yang menjawab Ya dengan persentase 77%, 5 orang yang menjawab Tidak dengan persentase 23%. Sehingga pernyataan peserta didik terhadap pentingnya *Handphone* bagi peserta didik termasuk kategori Ya. Jadi menurut peserta didik melalui jawaban dari angket yang menjawab ya yang memiliki persentase 77% berarti *handphone* itu penting bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

**Tabel 5.2****Apakah siswa dibolehkan membawa *Handphone* ke sekolah**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	7	32%
2	Tidak	15	68%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item dua tentang apakah peserta didik diperbolehkan membawa *Handphone* ke sekolah, 22 siswa sebagai responden, bahwa terdapat 7 peserta didik atau 32% responden yang menjawab ya dan 15 peserta didik atau 68% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki tidak diperbolehkan membawa *Handphone* ke sekolah, karna menurut guru yang ada di sekolah tersebut jika peserta didik dibolehkan membawa *handphone* ke sekolah maka hal itu akan mengganggu proses pembelajaran dan akibatnya prestasi belajar siswa akan menurun.

**Tabel 5.3**

**Apakah siswa dibolehkan menggunakan *Handphone* pada saat proses belajar berlangsung**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	0	%

2	Tidak	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke tiga tentang apakah peserta didik diperbolehkan menggunakan *Handphone* pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 22 peserta didik atau 100% responden yang menjawab tidak dan tidak ada peserta didik atau 0% responden yang menjawab ya. Analisis tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki tidak diperbolehkan menggunakan *Handphone* pada saat proses belajar berlangsung.

**Tabel 5.4**

**Apakah peserta didik dibolehkan membawa *Handphone* pada saat ulangan**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	0	0
2	Tidak	22	100%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke empat tentang apakah peserta didik diperbolehkan membawa *Handphone* pada saat ulangan berlangsung, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 22 peserta didik atau 100% responden yang menjawab tidak dan tidak ada peserta didik atau 0% responden yang menjawab ya. Analisis tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki tidak diperbolehkan membawa *Handphone* pada saat ulangan berlangsung.

**Tabel 5.5**

**Apakah guru sering mengadakan sweaping *Handphone* kepada peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	20	91%
2	Tidak	2	9%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke lima tentang apakah guru sering mengadakan sweaping HP kepada peserta didik, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, bahwa terdapat 20 peserta didik atau 91% responden yang menjawab ya dan 2 peserta didik atau 9% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa guru sering

mengadakan sweeping *Handphone* kepada didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.6**

**Ketika peserta didik kedapatan membawa *Handphone* ke sekolah apakah diberi sanksi**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	15	68%
2	Tidak	7	32%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke enam tentang apakah peserta didik diberi sanksi ketika kedapatan membawa *Handphone*, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 15 peserta didik atau 68% responden yang menjawab ya dan 7 peserta didik atau 32% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa ketika peserta didik kedapatan membawa *Handphone* maka akan diberikan sanksi.

**Tabel 5.7**

**Apakah sweaping HP dilakukan setiap minggu kepada peserta didik**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Ya	3	14%
2	Tidak	19	86%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke tujuh tentang apakah sweaping HP setiap minggu diberlakukan kepada peserta didik, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 3 peserta didik atau 14% responden yang menjawab ya dan 19 peserta didik atau 86% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa sweaping HP tidak dilakukan setiap minggu kepada peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.8**

**Apakah *Handphone* mempengaruhi sikap peserta didik Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki dalam bidang studi biologi**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	6	27%
2	Tidak	16	73%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke delapan tentang apakah HP mempengaruhi sikap peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki dalam bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 6 peserta didik atau 27% responden yang menjawab ya dan 16 peserta didik atau 73% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa HP tidak mempengaruhi sikap peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar

**Tabel 5.9**

**Apakah peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika pelajaran berlangsung pada bidang studi biologi**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	22	100%

2	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke sembilan tentang apakah peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika pelajaran berlangsung pada bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 22 peserta didik atau 100% responden yang menjawab ya dan tidak ada peserta didik atau 0% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki memperhatikan penjelasan dari guru ketika pelajaran berlangsung.

**Tabel 5.10**

**Apakah *Handphone* mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	17	77%
2	Tidak	5	23%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>



Data yang diperoleh dari analisis angket item ke sepuluh tentang apakah HP mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki dalam bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 17 peserta didik atau 77% responden yang menjawab ya dan 5 peserta didik atau 23% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa HP mempunyai dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.11**  
**Apakah *Handphone* mempunyai dampak negatif terhadap prestasi belajar peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	21	95%
2	Tidak	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke sebelas tentang apakah HP mempunyai dampak negatif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki dalam bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 21 peserta didik atau 95% responden yang menjawab ya dan 1 peserta didik atau 5% responden yang menjawab tidak.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa HP mempunyai dampak negatif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.12**  
**Apakah nilai peserta didik meningkat ketika menggunakan**  
***Handphone* dalam bidang studi biologi**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	2	9%
2	Tidak	20	91%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke duabelas tentang apakah nilai peserta didik meningkat ketika menggunakan *Handphone* dalam bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 2 peserta didik atau 9% responden yang menjawab ya dan 20 peserta didik atau 91% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai peserta didik tidak meningkat ketika menggunakan *Handphone* dalam bidang studi biologi kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.13**  
**Apakah media komunikasi seluler mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	18	82%
2	Tidak	4	18%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke tigabelas tentang apakah media komunikasi seluler mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dalam bidang studi biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 18 peserta didik atau 82% responden yang menjawab ya dan 4 peserta didik atau 18% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa media komunikasi seluler mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar biologi kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar.

**Tabel 5.14**  
**Apakah *Handphone* yang digunakan oleh peserta didik bisa dijadikan sebagai sumber belajar biologi**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	9	41%

2	Tidak	13	59%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke empatbelas tentang apakah *Handphone* yang digunakan oleh peserta didik bisa dijadikan sebagai sumber belajar biologi, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 9 peserta didik atau 41% responden yang menjawab ya dan 13 peserta didik atau 59% responden yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa *Handphone* yang digunakan oleh peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki kabupaten Takalar tidak bisa dijadikan sebagai sumber belajar biologi.

**Tabel 5.15**

**Apakah perlu diadakan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak negatif *Handphone* bagi peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	21	95%
2	Tidak	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Data yang diperoleh dari analisis angket item ke limabelas tentang apakah perlu diadakan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak negatif HP bagi peserta didik, dari 22 peserta didik yang menjadi responden, terdapat 21 peserta didik atau 95% responden yang menjawab ya dan 1 peserta didik atau 5% responden

yang menjawab tidak. Analisis tersebut menunjukkan bahwa perlu diadakan upaya-upaya untuk meminimalisir dampak negatif HP bagi peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki.

**Tabel 6**  
**Hasil penelitian pengaruh media komunikasi seluler pada kelas XII**  
**IPA Madrasah Aliyah Manongkoki**

No	Nama	Nilai
1	Ajis anggara muis	25
2	Astina aknur	24
3	Nursanrawati	25
4	Dian hajar	23
5	Andi fitriani	23
6	St hadijah	23
7	Nurwahidah	23
8	Hasriani	23
9	Rahmawati	22
10	Jumriani	23
11	Rusdi efendi thamrin	18
12	Agussalim	22
13	Hardiansyah	25
14	Jamilah	23

15	Riska sriwanti	23
16	Nursyamsi	22
17	Haerana	22
18	Rismawati	25
19	Reski sarkiah	21
20	Syamsuryana	23
21	Sarniati	24
22	Rahmiati	20

Untuk memperoleh gambaran pengaruh media komunikasi seluler maka dari tabel di atas data-data yang diperoleh kemudian diolah melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi frekuensi dengan cara:

a. Banyak kelas intrval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,33) \log n \\
 &= 1 + (3,33) \log 22 \\
 &= 1 + (3,33 \times 1,342) \\
 &= 5,43 \text{ dibulatkan} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

b. Rentang nilai

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 25 - 20 + 1 \\
 &= 5 + 1
 \end{aligned}$$

$$= 6$$

c. Panjang kelas

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{6}{5}$$

$$= 1,20$$

$$= 1$$

**Tabel 7**

**Distribusi frekuensi dan perhitungan pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki**

**Kabupaten Takalar**

No	Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi <sup>2</sup>
1	18-19	1	18,5	18,5	342,25	342,25
2	20-21	2	20,5	41	420,25	840,5
3	22-23	13	22,5	292,5	506,25	6581,25
4	24-25	6	24,5	147	600,25	3601,5
5	26-27	0	26,5	0	702,25	0
		22		499	2571,25	11365,5

2. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{4}{2}$$

$$= 22,68$$

### 3. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f^2 - \frac{(\sum f)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1^2 + 5^2 - \frac{(4)^2}{2}}{2 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1^2 + 5^2 - \frac{2^2}{2}}{2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1^2 + 5^2 - 1^2}{2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4^2}{2}}$$

$$SD = \sqrt{2,25}$$

$$SD = 1,5$$

### 4. Membuat kategori

Dalam menentukan rentang kategori pelaksanaan bimbingan konseling maka digunakan teknik evaluasi penilaian karena tidak ada pedoman baku dalam penetapannya dan untuk melihat maka digunakan lima kategori yaitu : Rendah (R), sedang (S), Tinggi (T). Adapun persamaan untuk mencari rentang skor tersebut adalah :

$$\begin{aligned} I &= \frac{\sum s \times \sum al}{\sum k} \\ &= \frac{1 \times 2}{2} \\ &= 10 \end{aligned}$$



Untuk mengetahui kategori pengaruh media komunikasi seluler pada siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar secara keseluruhan maka dapat ditunjukkan melalui rentang skor tabel berikut :

**Tabel 8**

**Kategori pengaruh media komunikasi seluler**

Interval	Frekuensi	Kategori
1 - 10	0	Rendah
11- 20	2	Sedang
21- 30	20	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mencari nilai rata-rata dan standar deviasi pada pengaruh media komunikasi seluler diperoleh nilai rata-rata 22,68 dengan standar deviasi 1,5. Dari deskripsi data tabel ditunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 21-30 yaitu 20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media komunikasi seluler pada Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki termasuk kategori tinggi.

## **2. Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar dengan instrumen berupa

dokumentasi, maka diperoleh data prestasi belajar biologi siswa berupa nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2011-2012 yang disajikan dalam tabel berikut ini yaitu:

**Tabel 9**

**Prestasi belajar biologi siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah  
Manongkoki Kabupaten Takalar Semester Genap Tahun Pengajaran  
2011-2012**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai (Y)</b>
1	Ajis Anggara Muis	85
2	Astina Aknur	90
3	Nursanrawaty	90
4	Dian Hajar	95
5	Andi Fitriani	90
6	St. Hadijah	90
7	Nurwahidah	85
8	Hasriani	90
9	Rahmawati	80
10	Jumriani	80

11	Rusdy Efendy Thamrin	80
12	Agussalim	90
13	Hardiansyah	85
14	Jamila	90
15	Riska Sriwanti	90
16	Nursamsi	85
17	Haerana	85
18	Rismawati	80
19	Reski Sarkiah	80
20	Syamsuryana	95
21	Sarniati	80
22	Rahmiati	80

1. Membuat tabulasi frekuensi dengan cara:

a. Banyak kelas intrval (K)

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 22$$

$$= 1 + (3,33 \times 1,342)$$

$$= 5,43 \text{ dibulatkan } = 5$$

d. Rentang nilai

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 80 + 1$$

$$= 15 + 1$$

$$= 16$$

e. Panjang kelas

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{1}{5} = 3,2$$

**Tabel 10**

**Distribusi frekuensi dan perhitungan prestasi belajar siswa kelas**

**XII IPAMadrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar**

No	Interval	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi <sup>2</sup>	FiXi <sup>2</sup>
1	80-83	7	81,5	570,5	6642,25	46495,75
2	84-87	5	85,5	427,5	7310,25	36551,25
3	88-91	8	89,5	716	8010,25	64082
4	92-95	2	93,5	187	8742,25	17484,5
5	96-99	0	97,5	0	9506,25	0
		22	447,5	1901	40211,25	164613,5

## 2. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1}{2}$$

$$= 86,40$$

## 3. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i^2 - \frac{(\sum f_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1 - \frac{,5 - (\frac{1}{2})^2}{2 - 1}}{2 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1 - \frac{,5 - (\frac{3}{2})^2}{2}}{2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1 - \frac{,5 - 1,7}{2}}{2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3,8}{2}}$$

$$SD = \sqrt{16,7}$$

$$SD = 4,08$$

## 4. Membuat Kategori

Dalam menentukan rentang kategori tingkat prestasi belajar siswa digunakan klasifikasi yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Kategori prestasi belajar biologi siswa kelas XI I IPA**  
**Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar**

Interval	Frekuensi	Kategori
0 – 39	0	Sangat rendah
40 – 54	0	Rendah
55 – 74	0	Sedang
75 – 89	12	Tinggi
90 - 100	10	Sangat tinggi

b

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mencari nilai rata-rata dan standar deviasi pada prestasi belajar biologi siswa diperoleh nilai rata-rata 22,7 dengan standar deviasi 4,08. Dari deskripsi data pada tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval 75 - 89 yaitu 12 orang dan sebanyak 10 siswa berada pada kategori tinggi dengan interval 90 - 100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar biologi siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar termasuk kategori tinggi.

### **3. Pengaruh Media Komunika Seluler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah manongkoki**

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y digunakan statistik regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana dalam menguji ada tidaknya pengaruh signifikan anatara dua variabel ini adalah sebagai berikut :

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung Angka Statistik

**Tabel 12**

**Tabel Penolong**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	XY
1	25	85	625	7225	2125
2	24	90	576	8100	2160
3	25	90	625	8100	2250
4	23	95	529	9025	2185
5	23	90	529	8100	2070
6	23	90	529	8100	2070
7	23	85	529	7225	1955
8	23	90	529	8100	2070
9	22	80	484	6400	1760
10	23	80	529	6400	1840
11	18	80	324	6400	1440
12	22	90	484	8100	1980
13	25	85	625	7225	2125
14	20	90	400	8100	1800
15	23	90	529	8100	2070
16	22	85	484	7225	1870
17	22	85	484	7225	1870
18	25	80	625	6400	2000
19	21	80	441	6400	1680
20	23	95	529	9025	2185
21	24	80	576	6400	1920
21	20	80	400	6400	1600
Jumlah	499	1895	11385	163775	43025

b. Memasukkan angka-angka statistik dan membuat persamaan regresi

1) Menghitung rumus a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1)(1)-(4)(4)}{2(1)-(4)^2} \\
&= \frac{2}{1} \frac{-2}{-1} \\
&= \frac{1}{-1} \\
&= -8,22
\end{aligned}$$

2) Mengitung nilai b

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\
&= \frac{2(4)-(4)(1)}{2(1)-(4)^2} \\
&= \frac{9}{2} \frac{-9}{-1} \\
&= \frac{9}{-1} \\
&= -7,30
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah  $Y = -8,22 + X = -7,30$

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, maka penulis terlebih dahulu mencari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien regresi b (penduga b) sebagai berikut

c. Menguji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : = o (tidak terdapat pengaruh X terhadap Y)

$H_a$  : o (terdapat pengaruh X terhadap Y)



2) Menentukan taraf nyata (  $\alpha$  )

$$= 5\% = 0,05, \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$$db = n - 2$$

$$= 22 - 2$$

$$= 20$$

$$T_{0,05;20} = 1,725$$

3) Menentukan kesalahan baku (Se)

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum y - b \cdot \sum x}{n - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{163775 - (-8,22) \cdot (1895) - (-7,30) \cdot 43025}{22 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1 - (-1,9) - (-1,5)}{2}}$$

$$= \sqrt{\frac{3,4}{2}}$$

$$= \sqrt{1737,72}$$

$$= 41,69$$

4) Menentukan koefesien regresi (Sb)

$$s = \frac{s}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{41,69}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}} \\
 &= \frac{4,6}{\sqrt{1 - \frac{(4,6)^2}{2}}} \\
 &= \frac{4,6}{\sqrt{1 - \frac{2}{2}}} \\
 &= \frac{4,6}{\sqrt{1 - 1}},3 \\
 &= \frac{4,6}{\sqrt{6,7}} \\
 &= \frac{4,6}{8,1} \\
 &= 5,10
 \end{aligned}$$

5) Menentukan nilai uji statistik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{b - \beta_2}{s} \\
 t_0 &= \frac{-7,3 - 0}{8,1} \\
 t_0 &= 1,5
 \end{aligned}$$

6) Menentukan kesimpulan

Dari kriteria pengujian untuk uji signifikan yaitu jika  $t_{/2} < t < t_{/2}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t > t_{/2}$  atau  $-t < -t_{/2}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_0 = 1,5$  sementara  $t_{tabel} = 1,725$ , karena  $t_0$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar. Hal ini

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *handphone* terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen angket untuk mengetahui pengaruh media komunikasi seluler, kemudian dianalisis secara deskriptif, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik pada kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kab. Takalar dengan rincian 2 orang pada kategori sedang dengan persentase 9% dan 20 peserta didik pada kategori baik dengan persentase 91% dari 22 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media komunikasi seluler pada Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki termasuk kategori tinggi.

Adapaun Dampak *Handphone* bagi peserta didik yaitu:

Kemajuan teknologi ponsel yang sangat pesat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya, khususnya para remaja.

#### 1) Dampak Positif :

- a)Mempermudah komunikasi.
- b) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi.
- c) Memperluas jaringan persahabatan.

#### 2) Dampak Negatif :

##### a) Mengganggu Perkembangan Pelajar

Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di *handphone* (HP) seperti: kamera, permainan (games) akan mengganggu remaja dalam menerima pelajaran di sekolah. Tidak jarang mereka

disibukkan dengan menerima panggilan, Short Message Service (SMS), misall dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri. Lebih parah lagi ada yang menggunakan HP untuk mencontek (curang) dalam ujian. Bermain game saat guru/dosen menjelaskan pelajaran dan sebagainya. Kalau hal tersebut dibiarkan, maka generasi yang kita harapkan akan menjadi budak teknologi.

b) Efek radiasi

Selain berbagai kontroversi di seputar dampak negatif penggunaannya,. penggunaan HP juga berakibat buruk terhadap kesehatan, ada baiknya remaja lebih hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan atau memilih HP, khususnya bagi pelajar anak-anak. Jika memang tidak terlalu diperlukan, sebaiknya anak-anak jangan dulu diberi kesempatan menggunakan HP secara permanen.

c) Rawan terhadap tindak kejahatan.

Ingat, remaja dan pelajar merupakan salah satu target utama dari pada penjahat. Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Jika tidak ada kontrol dari orang tua. HP bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur porno dan sebagainya yang sama sekali tidak layak dilihat seorang pelajar.

#### d) Pemborosan

Dengan mempunyai HP, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau HP hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan saja.<sup>1</sup>

Hasil analisis deskriptif terhadap prestasi belajar biologi siswa Kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa 12 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 55% dan 10 orang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 45% dari 22 responden. Hal ini jelas terlihat bahwa pada sekolah Madrasah Aliyah Manongkoki khususnya pada kelas XII IPA peserta didik memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Dari hasil analisis inferensial menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yakni pengaruh media komunikasi seluler dengan prestasi belajar biologi siswa, maka diperoleh data bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh media komunikasi seluler dengan prestasi belajar biologi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pengujian taraf signifikannya diperoleh bahwa  $t_0$  atau  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dimana  $t_0 = 1,5$  dan  $t_{tabel} = 1,725$ .

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data ternyata media komunikasi seluler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar biologi peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar. Hal ini menurut peneliti lebih karena ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap belajar mereka dibanding media komunikasi seluler seperti yang

---

<sup>1</sup> Dephy."dampak hp bagipelajar"Bandung,<http://dephy1993.wordpress.com/> 2009/11/17/dampak hp bagi pelajar/ /19Oktober 2011.

dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Dari hasil analisis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh media komunikasi seluler terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar, hal ini dapat kita lihat pada nilai-nilai peserta didik yang merupakan hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, mereka memperoleh nilai dari 80 sampai 95, ini membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik tidak dipengaruhi oleh teknologi. Hal tersebut di atas tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa teknologi mempunyai banyak pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh media komunikasi seluler berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 22,68. Dalam hal ini media komunikasi tidak terlalu mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.
2. Prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,40. Dalam hal ini prestasi belajar peserta didik, tetap meningkat karena tidak dipengaruhi oleh media komunikasi seluler.
3. Dampak positif *Handphone* bagi peserta didik yaitu: mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan memperluas jaringan persahabatan. Sedangkan dampak negatif *Handphone* bagi peserta didik yaitu: mengganggu perkembangan pelajar, efek radiasi, rawan terhadap tindak kejahatan dan pemborosan.

#### ***B. Saran - saran***

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka beberapa hal yang disarankan antar lain:

1. Melihat bahwa media komunikasi seluler tidak berdampak negatif bagi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada kelas XII IPA Madrasah Aliyah Manongkoki berada dalam kategori baik

diharapkan dari pihak sekolah tidak melarang peserta didik untuk menggunakan media komunikasi seluler.

2. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada wilayah tertentu, yaitu pada lingkungan Madrasah Aliyah Manongkoki dengan sampel yang kecil, sehingga hasil yang diperoleh terbatas pada wilayah itu. Dengan demikian sangat dikehendaki adanya penelitian lebih lanjut pada wilayah lain dan populasi yang lebih besar, dan pada akhirnya akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen yang diadopsi dan dikembangkan sendiri oleh peneliti yang tingkat keandalannya masih perlu diuji dalam skala penelitian yang lebih besar. Sehingga diharapkan untuk peneliti yang berminat dapat mengembangkannya lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akil, M. Anshar. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Makassar: Alauddin University Press. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama. 1996.
- Bawor, *pengaruh hp terhadap prestasi siswa*<http://bbawor.blogspot.com/2009/07/pengaruh-hp-terhadap-prestasi-siswa.html>, 28 Februari 2012.
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Depdiknas. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dephy, *Dampak Handphone (telepon genggam) bagi pelajar*. Bandung, [http://dephy.1993.wordpress.com/2009/11/17/dampak Handphone \(telepon genggam\) bagi pelajar/](http://dephy.1993.wordpress.com/2009/11/17/dampak-Handphone-(telepon-genggam)-bagi-pelajar/) 19 Oktober 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Gintings, Abdorahman. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Humaniora, 2008
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* . Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2006.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004.
- Novianti, Mia, “*Karya Tulis Ilmiah*,” SMAN 6 GARUT. [http://mianoviantiindriawan.blogspot.com/2011/08/karya tulis ilmiah.html](http://mianoviantiindriawan.blogspot.com/2011/08/karya-tulis-ilmiah.html). 19 Oktober 2011
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Rustaman, Y. Nuryani. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia. 2003.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana. 2008.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.V, Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* cet,IX; Yogyakarta: Bumi Aksara,2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rajawali Prss. 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 1997.
- Tike Arifuddin, *Dasar-dasar Komunikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009.
- Tiro, Muhammad Arif., *Dasar-Dasar Statistika*, Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. 2000.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Wiwiatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

[illegible]

# **LAMPIRAN 1**

# **PERSURATAN**

# **LAMPIRAN 2**

## **INSTRUMEN PENELITIAN**













## RIWAYAT HIDUP



**Samsuriani** dilahirkan di Takalar pada tanggal 13 Agustus 1989.

Anak ke 8 dari delapan bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Anto dan Hatika. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Manongkoki dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Manongkoki dan lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Madrasah

Aliyah Manongkoki Kabupaten Takalar dan lulus pada tahun 2008. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2012 penulis akhirnya menyelesaikan studinya dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).